



Analisis Efektivitas Wordwall sebagai Media Evaluasi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School*

Reza Zanjabila

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

ejazabila@gmail.com

Putri Ulia Rahma

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

uliarahma203@gmail.com

Fatnun Fajriyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

riyahfatnun@gmail.com

Luthfiya Fathi Pusposari

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

luthfiya@pips.uin-malang.ac.id

Indah Aminatuz Zuhriyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

zuhriyah@pgmi.uin-malang.ac.id

Abstrak: Transformasi digital dalam bidang pendidikan mendorong penggunaan media evaluasi pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), proses evaluasi diarahkan pada pengukuran aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembentukan nilai akidah akhlak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media interaktif Wordwall dalam evaluasi pembelajaran PAI pada elemen Akidah Akhlak di kelas XI SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan melibatkan peserta didik kelas XI yang mengikuti evaluasi menggunakan Wordwall. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan indikator evaluasi mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Media ini membantu peserta

didik memahami materi qada dan qadar melalui penyajian soal yang interaktif, variatif, dan dilengkapi umpan balik secara langsung. Penggunaan Wordwall turut membantu guru dalam mengidentifikasi capaian hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif dan afektif. Meskipun demikian, pengembangan tampilan visual masih diperlukan agar pengalaman belajar peserta didik menjadi lebih menarik dan beragam. Berdasarkan temuan tersebut, Wordwall berpotensi digunakan sebagai media evaluasi digital yang efektif dan relevan dalam pembelajaran PAI berbasis nilai akidah akhlak.

Kata Kunci: Wordwall, Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Perkembangan transformasi digital telah menjadi perhatian penting dalam berbagai sektor kehidupan, mencakup bidang pendidikan. Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) turut memengaruhi perubahan sistem pendidikan pada tingkat global.¹ Dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan teknologi memengaruhi cara guru menyampaikan materi serta cara peserta didik memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan paradigma pembelajaran dari pendekatan konvensional menuju proses belajar mengajar yang lebih dinamis, fleksibel, dan menyesuaikan karakteristik peserta didik di era digital. Berdasarkan hal tersebut, pendidik penting untuk menyusun strategi pembelajaran inovatif melalui integrasi teknologi digital agar proses pembelajaran relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

Negara menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara dan menjadi tanggung jawab negara dalam pelaksanaannya. Dalam perspektif Islam, urgensi pendidikan tercermin dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1–5 yang memuat perintah membaca, menulis, dan belajar sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan serta peradaban manusia.² Implementasi ketentuan tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan formal terlihat melalui penerapan evaluasi berbasis karakter. Penilaian hasil belajar diarahkan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diwujudkan melalui penilaian praktik ibadah, perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan peserta didik dalam membangun sikap toleransi dan komunikasi antarperbedaan secara tepat.

Dalam elemen Akidah Akhlak, pendekatan evaluasi memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan keyakinan dan pembentukan perilaku peserta didik. Penilaian dilakukan melalui pemahaman konsep akidah serta pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai akhlak dalam keseharian. Oleh

¹ Azizah Rahma Pinta, Hamdi Abdul Karim, and Linda Trisna, “Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Guguk,” *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 127, <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.930>.

² Didy Fantofik and Sangkot Sirait, “Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Undang-Undang Sisdiknas N0 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 7, no. 3 (September 2025): 109.

karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan proses evaluasi dengan mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang.³

Wordwall merupakan aplikasi berbasis web yang berguna sebagai media pembelajaran interaktif berbentuk audio-visual. Aplikasi ini dimanfaatkan untuk menghadirkan aktivitas pembelajaran yang variatif dan menarik sehingga dapat mendorong interaksi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan Wordwall memudahkan peserta didik dalam memahami materi melalui visualisasi objek maupun peristiwa yang berkaitan dengan topik pembelajaran.⁴

Pemanfaatan Wordwall mencerminkan perkembangan praktik pembelajaran di lingkungan sekolah yang sejalan dengan kemajuan teknologi digital. Dalam implementasinya, Wordwall dapat digunakan pada kegiatan kolaboratif melalui kerja kelompok, diskusi, dan pertukaran gagasan antarpeserta didik. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur pembelajaran, misalnya anagram, kuis, acak kata, menjodohkan, pencarian kata, dan pengelompokan yang dapat disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Penggunaan Wordwall mendukung efektivitas pembelajaran PAI pada elemen Akidah Akhlak karena membantu peserta didik untuk paham materi secara lebih mudah serta memudahkan guru dalam mengidentifikasi capaian hasil belajar peserta didik.⁵

Adapun kajian terdahulu yang tidak jauh dari pembahasan analisis efektivitas media Wordwall dan evaluasi pembelajaran PAI di kelas XI SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School*, telah ditemukan beberapa artikel terpilih yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian sebelumnya, dijalankan oleh Nurul Novitasari. (2018) Penelitian “Model Pembelajaran Holistic Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA *International Islamic Boarding School* Al-Izzah Batu”. Dari segi implementasi model, penelitian terdahulu masih bersifat implisit dan belum terstruktur, sedangkan penelitian ini lebih sistematis melalui penggunaan media evaluasi yang jelas. Pada aspek inovasi media dan teknologi, penelitian sebelumnya masih konvensional tanpa integrasi digital, sementara penelitian ini menghadirkan Wordwall sebagai media interaktif. Dari sisi ruang lingkup, penelitian terdahulu membahas PAI secara general, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada Akidah Akhlak. Selain itu, penelitian sebelumnya belum mengkaji kelemahan model secara kritis, sedangkan penelitian ini berpotensi memberikan analisis yang lebih komprehensif. Pada aspek evaluasi, penelitian terdahulu masih menggunakan metode konvensional, sementara penelitian ini menawarkan evaluasi yang lebih inovatif, interaktif, dan terukur, sehingga memiliki keunggulan dalam menghadirkan pendekatan.⁶

Menurut penelitian tambahan yang dilakukan oleh Anwar Sa’dullah dkk. (2021) Penelitian “*Curriculum Management of Al Izzah International Boarding School* Batu” Penelitian terdahulu berfokus pada aspek manajerial kurikulum dan belum mengkaji praktik

3 Mario Pindarto and Jasiah, “Pengembangan Media Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS Darul Amin Palangka Raya,” *At-Tarbiyah: Urmal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 729.

4 Risma Nurkholisha, Laily Nurmalia, and Muhammad Hayun, “Penerapan Media Wordwall Dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah,” 2024, 14.

5 Putu Wityani, Abdul Muktedir, and Gumono, “Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 113 Seluma,” *Jurnal Kapedas: Kajian Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2025): 166.

6 Nurul Novitasari, “Model Pembelajaran Holistic Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islamic International Boarding School Al-Izzah Batu,” *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 1 (2018): 19.

evaluasi pembelajaran di kelas. Selain itu, penggunaan teknologi belum diarahkan pada media evaluasi digital interaktif. Penelitian ini lebih spesifik pada mata pelajaran PAI dengan elemen Akidah Akhlak serta menekankan analisis efektivitas penggunaan Wordwall. Keunggulannya terletak pada pendekatan empiris yang mengkaji hasil belajar, keaktifan, serta kendala penggunaan media secara lebih terukur dan kontekstual.⁷

Adapun penelitian lainnya, diselenggarakan oleh Indah Rahmayanti dkk. (2023) Penelitian “Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X di MAN Kota Batu” Secara general, penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki persamaan pada pemanfaatan Wordwall sebagai media evaluasi digital interaktif yang mendukung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat perbedaan mendasar yang menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Studi sebelumnya menggunakan eksperimen sederhana melalui pre-test dan post-test dengan fokus pada capaian kognitif peserta didik, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas penggunaan Wordwall secara lebih komprehensif dalam proses evaluasi pembelajaran. Dari sisi inovasi, pemanfaatan Wordwall sebelumnya belum terintegrasi dengan nilai Akidah Akhlak. Subjek penelitian juga berbeda, dari siswa kelas X MAN ke siswa kelas XI SMA. Penelitian ini menawarkan analisis lebih mendalam, kontekstual, dan berorientasi nilai dalam evaluasi pembelajaran.

Penelitian sebelumnya, dikerjakan oleh Putti Larasati dkk. (2023) Penelitian “Pemanfaatan Media Wordwall.net sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” Secara general, kedua penelitian memiliki kesamaan yaitu memanfaatkan Wordwall sebagai media evaluasi digital interaktif yang mendukung analisis hasil belajar siswa. Namun demikian, terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara keduanya. Penelitian terdahulu bersifat deskriptif kualitatif dan belum mengukur efektivitas secara empiris, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif yang terukur. Dari sisi inovasi, studi sebelumnya belum mengintegrasikan nilai Akidah Akhlak. Selain itu, subjek penelitian masih terbatas pada jenjang SMP, sementara penelitian ini dilakukan pada SMA dengan kompleksitas lebih tinggi. Penelitian ini melengkapi kekurangan tersebut melalui analisis efektivitas yang lebih komprehensif, sistematis, dan berorientasi nilai serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan evaluasi pembelajaran.⁸

Penelitian sebelumnya, dijalankan oleh Rosyid Khoirul Nafian dkk. (2024) Penelitian “Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul” Secara general, kedua penelitian memiliki persamaan dalam penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi digital interaktif yang mendukung keterlibatan dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Namun, terdapat kesenjangan signifikan. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif tanpa pengukuran efektivitas kuantitatif, sedangkan penelitian ini menekankan analisis yang sistematis dan terukur. Dari sisi inovasi, studi sebelumnya belum mengintegrasikan nilai Akidah Akhlak, sementara penelitian ini berorientasi pada pendidikan karakter. Subjek penelitian juga berbeda, dari

7 Anwar Sa’dullah, Abdul Haris, and Wahidmurni, “Curriculum Management of Al Izzah Islamic International Boarding School Batu,” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 711, <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1>.

8 Putti Larasati, Ida Bagus Putrayasa, and I Nengah Martha, “Pemanfaatan Media Wordwall . Net Sebagai Media Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (2023): 409, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-3>.

siswa SD ke SMA dengan kompleksitas lebih tinggi. Selain itu, analisis sebelumnya masih terbatas pada aspek teknis, sedangkan penelitian ini mengkaji secara lebih komprehensif, holistik, dan berorientasi pada efektivitas evaluasi pembelajaran.⁹

Berdasarkan telaah terhadap lima penelitian terdahulu, dapat disarikan bahwa kajian-kajian sebelumnya cenderung berorientasi pada pemanfaatan media Wordwall maupun pengelolaan pembelajaran secara general, mencakup dimensi kurikulum, manajemen pendidikan, serta implementasi media pada beragam mata pelajaran dan pada berbagai jenjang pendidikan. Sejumlah penelitian menitikberatkan penggunaan Wordwall sebagai instrumen evaluasi melalui pendekatan deskriptif atau eksperimen sederhana yang berfokus pada capaian kognitif, sedangkan sebagian lainnya masih mengandalkan pendekatan konvensional, belum mengoptimalkan integrasi teknologi digital, serta belum mengaitkannya secara mendalam dengan nilai-nilai Akidah Akhlak. Selain itu, cakupan subjek penelitian yang beragam, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, juga menunjukkan bahwa kajian terkait efektivitas media evaluasi dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam elemen Akidah Akhlak belum dikaji secara spesifik dan mendalam.

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi interaktif yang terukur dan terintegrasi dengan nilai-nilai Akidah Akhlak pada peserta didik kelas XI SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School*. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam mendukung pemahaman materi, keterlibatan peserta didik, serta penguatan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran PAI, menelaah aspek teknis penggunaan media, melainkan juga mengkaji keterkaitannya dengan peningkatan keaktifan, pemahaman, serta pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan pendekatan yang lebih komprehensif, sistematis, dan kontekstual dibandingkan dengan studi sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian yang menelaah pemanfaatan media pembelajaran secara umum dengan fokus pada pengujian efektivitasnya secara empiris, termasuk identifikasi faktor pendukung, kendala, serta implikasinya terhadap pembelajaran berbasis nilai. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) menganalisis perencanaan penggunaan media interaktif Wordwall dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School*; (2) menganalisis implementasi penggunaan media interaktif Wordwall dalam kegiatan evaluasi pembelajaran PAI di kelas XI pada saat uji coba lapangan di kelas XI SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School*; dan (3) menganalisis evaluasi terhadap penggunaan media interaktif Wordwall dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School* berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan media evaluasi digital dalam pendidikan Islam, serta kontribusi praktis sebagai rujukan bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam merancang evaluasi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berorientasi pada pembentukan karakter.

9 Rosyid Khoirul Nafian, Upita Ayu Widayanti, and Isna Rahmawati, "Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 01, no. 04 (2024): 747–50.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media interaktif Wordwall dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas XI.¹⁰ Penelitian dilaksanakan di SMA Al-Izzah *International Islamic Boarding School* dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI yang mengikuti uji coba media pembelajaran. Penentuan subjek dilakukan melalui Teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung peserta didik dalam penggunaan media Wordwall selama kegiatan evaluasi pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan secara langsung sebagai praktisi yang mengimplementasikan media Wordwall pada kegiatan evaluasi pembelajaran di kelas. Keterlibatan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam mengenai proses penggunaan media, respons peserta didik, serta dinamika yang muncul selama kegiatan berlangsung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan ketika peneliti melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan Wordwall di kelas. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada peserta didik untuk memperoleh data mengenai pengalaman, tanggapan, dan persepsi mereka terhadap penggunaan media tersebut. Dokumentasi mencakup perangkat evaluasi, hasil pekerjaan peserta didik, serta bukti visual berupa tangkapan layar penggunaan Wordwall selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan uji coba dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 29 April 2026, dalam konteks evaluasi pembelajaran PAI di kelas XI SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu. Pada kegiatan tersebut, media Wordwall digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Selama proses berlangsung, peneliti mengamati tingkat partisipasi peserta didik, kemudahan penggunaan media, serta berbagai respons yang muncul selama kegiatan evaluasi.

Analisis data menggunakan model interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹¹ Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹² Peneliti juga melakukan *member check* kepada peserta didik untuk memastikan kesesuaian data dengan pengalaman yang mereka sampaikan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas secara ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Penggunaan Media Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Pembelajaran PAI

Perencanaan penggunaan media interaktif Wordwall dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI di SMA Al-Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu disusun secara sistematis dengan mengacu pada capaian pembelajaran (CP)

10 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).

11 Feny Rita Fiantika, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2022.

12 Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

Fase F dan tujuan pembelajaran (TP) yang telah dirumuskan pada materi PAI dalam elemen Akidah Akhlak, khususnya pada topik mengimani qada dan qadar. TP dirancang secara berjenjang sesuai taksonomi Bloom, yaitu memahami konsep dasar qada dan qadar, menganalisis keterkaitan antara ikhtiar, doa, dan tawakal, serta mengevaluasi sikap dalam menghadapi ketentuan Allah. Perumusan TP ini menjadi landasan utama dalam menentukan arah evaluasi, indikator pencapaian, serta bentuk instrumen yang digunakan. Dalam kerangka tersebut, Wordwall dimanfaatkan sebagai media evaluasi yang menyajikan soal secara variatif dan dinamis, sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam menjawab pertanyaan, mengkonstruksi pemahaman, dan menyelesaikan tantangan pembelajaran.¹³ Unsur gamifikasi pada Wordwall yang terintegrasi memperkuat motivasi belajar peserta didik melalui kompetisi secara sehat, serta pemanfaatannya yang berbasis teknologi selaras dengan karakteristik gaya belajar generasi digital.

Berdasarkan tersebut, guru menyusun indikator evaluasi yang operasional dan terukur. Indikator ini kemudian diturunkan ke dalam kisi-kisi soal yang memastikan setiap butir soal memiliki fungsi yang jelas dalam mengukur aspek kognitif tertentu. Penyusunan ini selaras dengan prinsip analisis butir soal yang menekankan keterpaduan antara instrumen penilaian dan tingkat kognitif dalam Taksonomi Bloom, yaitu kerangka hierarkis yang mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kemampuan kognitif, meliputi enam tingkatan: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6), yang secara garis besar terkelompok dalam *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dan *High Order Thinking Skills* (HOTS).¹⁴ Dalam implementasinya, pada level memahami, soal diarahkan pada penguasaan konsep dasar seperti definisi qada dan qadar beserta dalilnya; pada level menganalisis, soal difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam melihat korelasi antara ikhtiar, doa, serta tawakal sesuai konteks kehidupan; sedangkan pada level mengevaluasi, soal dirancang untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menentukan sikap yang tepat berdasarkan nilai sabar, syukur, dan tanggung jawab.

Sejalan dengan penyusunan indikator, materi pembelajaran juga dirancang secara ringkas dan kontekstual sebagai pengantar sebelum evaluasi. Materi mencakup konsep dasar qada dan qadar, hubungan antara ikhtiar, doa, dan tawakal, sikap beriman dalam kehidupan sehari-hari, serta pelurusan pemahaman yang keliru terkait takdir. Materi disajikan dalam bentuk *PowerPoint* dengan menggunakan contoh kontekstual mendekati pengalaman yang dimiliki peserta didik, seperti situasi belajar, kegagalan, dan usaha, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami keterkaitan antara konsep dan praktik. Penggunaan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara aktif dan mandiri, serta mendukung pembelajaran yang sesuai dengan gaya dan tingkat kecepatan belajar masing-masing.¹⁵ Materi ini berfungsi sebagai penguatan sebelum peserta didik mengerjakan evaluasi berbasis digital.

13 Fadhilah Firdaus, "Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning Using Wordwall Media in Senior High Schools," *DARUSSALAM: Scientific Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2024): 79–83.

14 Cecep Sobar Rochmat et al., "Item Analysis of Insyah Assessment Based on Bloom's Taxonomy at Islamic Senior High School Darussalam Rajapolah Tasikmalaya," *An Nabighoh* 27, no. 1 (2025): 201–22.

15 Rifqy Afifah Qomar, Friska Octavia Rosa, and Dasrieny Pratiwi, "Media Pembelajaran Pointter (PowerPoint Otentik Dan Interaktif) Materi Gaya Di Sekitar Kita Kurikulum Merdeka," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 4 (2024): 1253–63.

Tahap berikutnya adalah penyusunan instrumen evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda yang disesuaikan dengan karakteristik platform Wordwall. Soal disusun sebanyak 20 butir dengan redaksi singkat, jelas, dan langsung pada inti persoalan. Hal tersebut sesuai dengan penekanan pada bahasa yang mudah dipahami dan sesuai kaidah penulisan soal.¹⁶ Setiap soal dikembangkan berdasarkan TP dan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat berkesinambungan antara tujuan pembelajaran dan alat ukur yang digunakan. Opsi jawaban dirancang secara cermat dengan memperhatikan fungsi distraktor, sehingga membedakan tingkat pemahaman peserta didik secara lebih akurat.

Setelah instrumen tersusun, guru melakukan pengembangan media evaluasi melalui platform Wordwall dengan memilih jenis aktivitas “Quiz”. Proses ini meliputi pembuatan akun, pemilihan template, penginputan soal dan jawaban, penentuan tampilan, hingga publikasi dan pembagian tautan kepada peserta didik. Wordwall menjadi media evaluasi dengan platform digital yang menyediakan berbagai fitur menarik, dan mendukung berbagai bahasa sehingga memudahkan pengoperasian oleh pengguna.¹⁷ Pemilihan Wordwall didasarkan pada kemampuannya dalam menyajikan evaluasi secara interaktif dengan sistem skor dan umpan balik yang langsung dapat diketahui oleh peserta didik setelah menyelesaikan kuis.

Perencanaan juga mencakup kesiapan teknis dan modul ajar sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru mempertimbangkan ketersediaan perangkat, akses jaringan internet, serta kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan media digital. Hal ini sebagaimana evaluasi dalam pembelajaran dapat diimplementasikan dengan penggunaan teknologi, di mana kehidupan modern beriringan dengan kemajuan teknologi yang didukung oleh internet.¹⁸ Lebih lanjut, langkah-langkah penggunaan Wordwall disiapkan secara sederhana dan sistematis, mulai dari mengakses tautan, mengerjakan soal, hingga melihat hasil dan peringkat melalui fitur *leaderboard*. Pengondisian kelas dan pemberian instruksi di awal dirancang agar proses evaluasi berlangsung tertib dan efektif.

Dengan berpusat pada tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, serta didukung oleh penyusunan materi, instrumen, dan media yang terintegrasi, perencanaan penggunaan Wordwall dalam evaluasi pembelajaran PAI dapat dilaksanakan secara sistematis. Perencanaan ini memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan mampu mengukur capaian belajar peserta didik secara tepat serta mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Implementasi Penggunaan Media Interaktif Wordwall dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran PAI pada Uji Coba Lapangan

Implementasi pembelajaran dengan berdiferensiasi diawali dengan kegiatan pendahuluan yang berlangsung sekitar 15 menit. Guru membuka pembelajaran dengan

16 Ida Muza Kirotul Umah, Indhira Asih Vivi Yandari, and Zerry Rahman Hakim, “Pengembangan Evaluasi Berbasis Digital Melalui Web Wordwall Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkasha* 9, no. 2 (2023): 269–78.

17 Sundirah, Sutaman, and Danial Hilmi, “Development of Interactive Arabic Language Learning Evaluation Using the Wordwall Platform for Students at MIN 1 Malang,” *Abjadia: International Journal of Education* 10, no. 3 (2025): 528–35, <https://doi.org/10.18860/abj.v10i3.32979>.

18 Habib Maulana, Muhtarom, and Ngatmini, “The Development of a Digital-Based Learning Evaluation Tool Using Wordwall Media for Persuasive Text Material in Elementary School,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 14, no. 1 (2025): 43–58.

mengucapkan salam, memimpin doa, serta memeriksa kehadiran peserta didik.¹⁹ Selanjutnya, guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan mindful learning melalui latihan kesadaran sederhana, seperti menarik napas secara perlahan dan melakukan refleksi singkat terhadap kondisi diri. Kegiatan ini diarahkan untuk menumbuhkan pemahaman bahwa setiap keadaan merupakan bagian dari ketentuan Allah Swt., sehingga relevan dengan materi iman kepada qada dan qadar. Guru kemudian melaksanakan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran terhadap pengalaman yang ditemui peserta didik dalam kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan pemantik tentang perbedaan hasil usaha dan sikap dalam menghadapi keberhasilan maupun kegagalan.²⁰

Jawaban peserta didik selanjutnya dihubungkan dengan konsep qada dan qadar serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.²¹ Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan sesuai dengan konteks materi yang dipelajari, yaitu agar peserta didik mampu memahami konsep qada dan qadar beserta dalilnya, menganalisis hubungan antara ikhtiar, doa, dan tawakal, serta mengevaluasi sikap dalam menghadapi ketentuan Allah dengan menerapkan nilai sabar, syukur, dan tanggung jawab. Guru menyampaikan penggunaan media interaktif Wordwall sebagai sarana yang mendukung partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Penerapan diferensiasi pada tahap ini dilakukan dengan memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyampaikan respons sesuai karakteristik dan kemampuan masing-masing.

Kegiatan inti dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan kisaran 90 menit dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang mencakup aspek konten, proses, dan produk.²² Guru menyampaikan materi melalui metode ceramah interaktif dalam bentuk *Power Point* yang dipadukan dengan tanya jawab. Materi meliputi pengertian qada dan qadar, dalil Al-Qur'an dan hadis, hubungan antara ikhtiar, doa, dan tawakal, serta hikmah beriman kepada qada dan qadar dalam kehidupan. Guru juga menekankan penerapan nilai akhlak seperti sabar, syukur, dan tanggung jawab. Dalam proses ini, diferensiasi dilakukan berdasarkan tingkat kesiapan peserta didik, yaitu peserta didik tingkat dasar difokuskan pada pemahaman konsep dan contoh, tingkat menengah diarahkan pada analisis hubungan sebab-akibat, dan tingkat tinggi didorong untuk mengevaluasi sikap dalam menghadapi ketentuan Allah.

Selanjutnya, guru melaksanakan evaluasi interaktif melalui Wordwall dengan membagikan tautan kuis yang dikerjakan secara mandiri. Soal disusun bertingkat sesuai kemampuan kognitif sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam. Guru memantau hasil secara langsung, serta memberikan tantangan tambahan bagi peserta didik yang cepat dan pendampingan bagi yang membutuhkan. Hasil evaluasi kemudian dianalisis bersama, di mana peserta didik mengidentifikasi kesalahan dan mendiskusikan konsep yang belum dipahami. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan klarifikasi, dengan tetap

¹⁹ Khalib Gadafi, Andika Saputra, and Gusmaneli, "Peran Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 2 (April 2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i2.1081>.

²⁰ Surawan and Salsabila Asyifana DLT, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Insecurity Pada Siswa SMAN 01 Palangka Raya," *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 6, no. 2 (September 2022): 260–69.

²¹ Muhammad Ichsan Anugrah and Indah Muliati, "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi PAI Dan BP Untuk Membantu Siswa Kelas XI F6 Memahami Materi," *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya* 5, no. 4 (2025): 2940–58.

²² Nonot Sujarno et al., "Analisis Kepraktisan Dan Efektivitas : Penerapan Media Pembelajaran Diferensiasi Konten Dengan Google Sites Pada Materi Jaringan Komputer," *Parameter* 37, no. 1 (2025): 1–17, <https://doi.org/doi.org/10.21009/parameter.371.01>.

menerapkan diferensiasi peran sesuai karakteristik peserta didik. Pada tahap akhir kegiatan inti, guru menegaskan penguatan nilai afektif dengan menanamkan pentingnya menggabungkan iman kepada qada dan qadar dengan ikhtiar, doa, dan tawakal, serta mengajak peserta didik menginternalisasikan nilai sabar, syukur, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.²³

Kegiatan penutup dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit. Guru mengarahkan peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran melalui pertanyaan mengenai pemahaman materi dan penerapan nilai-nilai qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik kemudian menuliskan hasil refleksi secara singkat, sementara guru memberikan tanggapan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pada tahap akhir, guru bersama peserta didik merumuskan kesimpulan bahwa qada dan qadar merupakan ketentuan Allah Swt. yang wajib diimani, namun manusia tetap wajib berusaha, berdoa, dan bertawakal. Sikap sabar, syukur, dan tanggung jawab menjadi bentuk nyata dari keimanan tersebut. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan tugas berupa jurnal refleksi pengalaman hidup yang berkaitan dengan qada dan qadar serta penerapan nilai-nilainya. Guru memberikan reward, sebagaimana reward dapat menjadi stimulus bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar.²⁴ Lebih lanjut, guru menyampaikan rencana pembelajaran dan menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Implementasi Wordwall dalam rangkaian pembelajaran ini menegaskan perannya sebagai bagian integral dari proses. Wordwall digunakan pada tahap inti untuk menghubungkan pemahaman materi dengan penguatan hasil belajar, sehingga peserta didik dapat menguji secara langsung mengenai apa yang telah dipelajari dalam bentuk soal yang interaktif. Soal yang disusun bertingkat membantu menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik, sementara umpan balik yang muncul secara langsung memudahkan peserta didik untuk mengetahui hasilnya secara *real time*. Di sisi lain, guru dapat memantau capaian belajar secara langsung dan melihat bagian mana yang masih perlu diperjelas. Fitur interaktif dalam Wordwall menjaga keterlibatan peserta didik selama proses evaluasi, sehingga dalam rangkaian kegiatan ini tetap menjadi kesatuan padu dengan pembelajaran dan tidak terpisah sebagai penilaian di akhir. Dengan demikian, Wordwall berfungsi sebagai sarana yang menguatkan keterkaitan antara tujuan pembelajaran, proses yang dijalankan, dan hasil yang diperoleh peserta didik.

23 Icha Sa'ida Zahara, Qurota A'yunina, and Afifah Khairah, "Interactive PAI Learning Media Design Using Wordwall and Quizizz to Enhance Student Motivation and Participation," *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 3, no. 3 (2025): 146–54.

24 Purwoko and Ida Zahara Adibah, "Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik DI MA Nurul Islam Tenganan," *Inspirasi: Inovasi Pembelajaran PAI* 9, no. 1 (2025): 1–18.



Gambar Uji Coba Media Evaluasi Wordwall

Evaluasi terhadap Penggunaan Media Interaktif Wordwall dalam Pembelajaran PAI Berdasarkan Hasil Uji Coba Lapangan

Evaluasi terhadap penggunaan Wordwall dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Izzah *International Islamic Boarding School* dilakukan dengan melihat kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil uji coba lapangan. Sejak awal, Wordwall telah dirancang sebagai instrumen evaluasi yang terarah karena mengacu pada tujuan pembelajaran berjenjang, indikator yang operasional, serta kisi-kisi soal yang memastikan setiap butir memiliki fungsi pengukuran yang jelas, sebagaimana evaluasi bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.²⁵ Ketika di implementasikan di kelas, perencanaan tersebut dapat dijalankan sesuai skenario yang telah disusun. Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengakses media sebagaimana penggunaan Wordwall tidak memerlukan untuk *download*, memahami instruksi, maupun mengerjakan soal hingga selesai.²⁶ Proses evaluasi berlangsung relative tertib, dan waktu yang dialokasikan juga cukup efektif. demikian, terlihat bahwa kesiapan teknis dan pedagogis yang dirancang sebelumnya memang mendukung kelancaran pelaksanaan di lapangan.

Respon peserta didik, hasil uji coba ini menunjukkan kecenderungan yang positif. Wordwall mampu menarik perhatian peserta didik sejak awal pelaksanaan, sehingga mereka lebih siap dan terlibat dalam kegiatan evaluasi. Suasana kelas menjadi lebih hidup, interaksi meningkat, dan anak didik tidak lagi memposisikan evaluasi sebagai kegiatan yang menegangkan.²⁷ Mereka terlihat lebih antusias dalam menjawab soal, bahkan beberapa menunjukkan inisiatif untuk mengulang atau memperbaiki hasilnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall berfungsi sebagai alat ukur, serta berperan dalam membangun

25 Putri Rahmadani Andika, Nursyamsi, and Nur Fakhrunnisaa, "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bebrantuan Wordwall Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah Untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara," *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024), <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5362>.

26 Dhillan Zalillah and Alfurqan, "Penggunaan Game Interaktif Wordwall Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 17 Gurun Laweh Padang," *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 491–504, <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996>.

27 Syamsidar et al., "The Implementation of Wordwall Media To Improve Student's Learning Outcomes In Islamic Religious Education (PAI) For Fifth-Grade Students At SDN Lambada Klieng, Aceh Besar," *Fitrah* 7, no. 1 (2025): 85–95, <https://doi.org/10.22373/fitrah.v7i1.8230>.

motivasi belajar.²⁸ Penyajian soal yang variatif dan interaktif membantu peserta didik dalam mengingat Kembali materi, terutama pada bagian konsep dasar serta keterkaitan antara Qada, Qadar, Ikhtiar, Doa, dan Tawakal. Umpan balik yang diberikan secara langsung setelah pengerjaan soal juga menjadi faktor penting, karena peserta didik dapat segera mengetahui hasilnya tanpa harus menunggu koreksi dari guru.

Selain itu, fitur skor dan peringkat yang terdapat dalam Wordwall turut memperkuat keterlibatan peserta didik selama evaluasi berlangsung.²⁹ Mereka cenderung lebih fokus dan berusaha menyelesaikan soal dengan baik karena adanya dorongan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam konteks ini, evaluasi tidak lagi berjalan satu arah, tetapi menjadi pengalaman belajar yang lebih dinamis. Keterlibatan tersebut juga menunjukkan bahwa media yang digunakan selaras dengan karakteristik peserta didik yang cukup dekat dengan teknologi digital, sehingga proses evaluasi terasa lebih familiar dan mudah diterima.

Berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari peserta didik, penggunaan Wordwall secara garis besar sudah dianggap menarik dan membantu dalam proses evaluasi.³⁰ Mereka merasa lebih nyaman dan tidak terbebani saat mengerjakan soal melalui media ini. Namun demikian, terdapat masukan yang cukup konsisten terkait aspek desain dan tampilan media. Beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa variasi tampilan masih dapat dikembangkan agar tidak terkesan monoton, misalnya melalui pemilihan template yang lebih beragam atau pengaturan visual yang lebih menarik. Masukan ini menunjukkan bahwa dari sisi fungsi, Wordwall sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan evaluasi, tetapi dari sisi pengalaman pengguna masih terbuka ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan Wordwall dalam evaluasi pembelajaran PAI telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan keterlibatan, minat, dan respon belajar peserta didik.³¹ Evaluasi ini tidak menunjukkan adanya kendala yang bersifat mendasar, melainkan lebih pada aspek penguatan kualitas media, khususnya pada desain visual agar lebih variatif dan menarik. Dengan pengembangan tersebut, penggunaan Wordwall berpotensi menjadi lebih optimal sebagai media evaluasi yang tidak hanya efektif secara fungsi, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi peserta didik.

Kesimpulan

Penggunaan media interaktif Wordwall dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al Izzah *International Islamic Boarding School* menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan indikator evaluasi dapat mendukung pelaksanaan evaluasi secara

28 Wardatul Fajriah, "Use of Wordwall-Based Islamic Education Learning Media to Increase Students' Interest in Learning at SD Negeri 1 Klieng," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (July 2025).

29 Harun Cigdem et al., "Unlocking Student Engagement and Achievement: The Impact of Leaderboard Gamification in Online Formative Assessment for Engineering Education," *Education and Information Technologies*, June 2024, 24835–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-024-12845-2>.

30 Nussrah Mazelin et al., "Using Wordwall To Improve Students Engagement In ESL Classroom" 12, no. 8 (2022): 273–80, <https://doi.org/10.55493/5007.v12i8.4558>.

31 Pepen Permana, Irma Permawati, and Ending Khoerudin, "Foreign Language Learning Gamification Using Quizizz: A Systematic Review Based on Students' Perception," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 7, no. 2 (August 2023): 233–49.

sistematis. Penyusunan instrumen berbasis Wordwall pada materi qada dan qadar dalam elemen Akidah Akhlak mampu menyesuaikan kebutuhan pembelajaran peserta didik serta mendukung ketercapaian tujuan evaluasi pembelajaran PAI. Implementasi Wordwall dalam kegiatan evaluasi pembelajaran berlangsung secara interaktif dan mendorong keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Penyajian soal yang variatif, sistem skor, serta umpan balik langsung membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Penggunaan Wordwall juga memudahkan guru dalam memantau hasil belajar peserta didik secara langsung, terutama pada aspek pemahaman konsep dan sikap yang berkaitan dengan nilai sabar, syukur, tanggung jawab, ikhtiar, doa, dan tawakal. Berdasarkan hasil evaluasi uji coba lapangan, penggunaan Wordwall memberikan respons positif dari peserta didik karena menciptakan suasana evaluasi yang lebih menarik dan mendukung partisipasi aktif dalam pembelajaran. Media ini efektif digunakan sebagai sarana evaluasi pembelajaran PAI karena mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pengalaman belajar peserta didik. Meskipun demikian, pengembangan pada aspek tampilan visual masih diperlukan agar penggunaan media lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Dengan demikian, Wordwall memiliki potensi sebagai media evaluasi digital yang relevan dalam pembelajaran PAI berbasis nilai akidah akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan penggunaan Wordwall pada materi PAI yang lebih beragam dengan melibatkan subjek dan waktu pelaksanaan yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk mengukur pengaruh Wordwall terhadap hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan peserta didik secara lebih terukur, serta mengembangkan aspek desain visual dan fitur gamifikasi agar evaluasi pembelajaran lebih variatif dan selaras dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Daftar Rujukan

- ‘Aini, Maulida Nurul, Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, Arfian, and Mudayan. “Pengembangan Media Game Edukasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2024): 780–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4144>.
- Andika, Putri Rahmadani, Nursyamsi, and Nur Fakhrunnisaa. “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bebrantuan Wordwall Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah Untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara.” *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5362>.
- Anugrah, Muhammad Ichsan, and Indah Muliati. “Penerapan Pembelajaran Diferensiasi PAI Dan BP Untuk Membantu Siswa Kelas XI F6 Memahami Materi.” *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya* 5, no. 4 (2025): 2940–58.
- Cigdem, Harun, Mustafa Ozturk, Yusuf Karabacak, Nuri Atik, Serkan Gürkan, and Mevlana Halit Aldemir. “Unlocking Student Engagement and Achievement: The Impact of Leaderboard Gamification in Online Formative Assessment for Engineering Education.” *Education and Information Technologies*, June 2024, 24835–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-024-12845-2>.
- Fajriah, Wardatul. “Use of Wordwall-Based Islamic Education Learning Media to Increase

- Students ' Interest in Learning at SD Negeri 1 Klieng.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (July 2025).
- Fantofik, Didy, and Sangkot Sirait. “Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Undang-Undang Sisdiknas N0 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 7, no. 3 (September 2025): 103–14.
- Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.
- Firdaus, Fadhilah. “Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning Using Wordwall Media in Senior High Schools.” *DARUSSALAM: Scientific Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2024): 79–83.
- Gadafi, Khalib, Andika Saputra, and Gusmaneli. “Peran Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 2 (April 2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i2.1081>.
- Larasati, Putti, Ida Bagus Putrayasa, and I Nengah Martha. “Pemanfaatan Media Wordwall . Net Sebagai Media Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (2023): 395–412. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-3>.
- Maulana, Habib, Muhtarom, and Ngatmini. “The Development of a Digital-Based Learning Evaluation Tool Using Wordwall Media for Persuasive Text Material in Elemantery School.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 14, no. 1 (2025): 43–58.
- Mazelin, Nussrah, Mahendran Maniam, Shereen Shamala Marina MelissaNg Jeyaraja, Zhou Xiaoqi, and Zhong Jingjing. “Using Wordwall To Improve Students Engagement In ESL Classroom” 12, no. 8 (2022): 273–80. <https://doi.org/10.55493/5007.v12i8.4558>.
- Nafian, Rosyid Khoirul, Upita Ayu Widayanti, and Isna Rahmawati. “Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 01, no. 04 (2024): 747–50.
- Novitasari, Nurul. “Model Pembelajaran Holistic Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islamic International Boarding School Al-Izzah Batu.” *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 1 (2018): 9–23.
- Nurkholisha, Risma, Laily Nurmalia, and Muhammad Hayun. “Penerapan Media Wordwall Dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah,” 2024, 306–14.
- Permana, Pepen, Irma Permatawati, and Ending Khoerudin. “Foreign Language Learning Gamification Using Quizizz: A Systematic Review Based on Students' Perception.” *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 7, no. 2 (August 2023): 233–49.
- Pindarto, Mario, and Jasiah. “Pengembangan Media Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS Darul Amin Palangka Raya.” *At-Tarbiyah: Urnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 728–33.
- Pinta, Azizah Rahma, Hamdi Abdul Karim, and Linda Trisna. “Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Guguak.” *Ta'rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 126–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.930>.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.

- Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Purwoko, and Ida Zahara Adibah. "Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik DI MA Nurul Islam Tenganan." *Inspirasi: Inovasi Pembelajaran PAI* 9, no. 1 (2025): 1–18.
- Qomar, Rifqy Afifah, Friska Octavia Rosa, and Dasrieny Pratiwi. "Media Pembelajaran Pointter (PowerPoint Otentik Dan Interaktif) Materi Gaya Di Sekitar Kita Kurikulum Merdeka." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 4 (2024): 1253–63.
- Rochmat, Cecep Sobar, Fitri Masturoh, Fairuz Subakir, and Zhulfa Halimatus Sadiah. "Item Analysis of Insyah Assessment Based on Bloom's Taxonomy at Islamic Senior High School Darussalam Rajapolah Tasikmalaya." *An Nabighoh* 27, no. 1 (2025): 201–22.
- Sa'dullah, Anwar, Abdul Haris, and Wahidmurni. "Curriculum Management of Al Izzah Islamic International Boarding School Batu." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 704–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarno, Nonot, I G P Ekohariadi, Meini Sondang Sumbawati, and Junaidi Budi Prihanto. "Analisis Kepraktisan Dan Efektivitas : Penerapan Media Pembelajaran Diferensiasi Konten Dengan Google Sites Pada Materi Jaringan Komputer." *Parameter* 37, no. 1 (2025): 1–17. <https://doi.org/doi.org/10.21009/parameter.371.01>.
- Sundirah, Sutaman, and Danial Hilmi. "Development of Interactive Arabic Language Learning Evaluation Using the Wordwall Platform for Students at MIN 1 Malang." *Abjadia: International Journal of Education* 10, no. 3 (2025): 528–35. <https://doi.org/10.18860/abj.v10i3.32979>.
- Surawan, and Salsabila Asyifana DLT. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Insecurity Pada Siswa SMAN 01 Palangka Raya." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 6, no. 2 (September 2022): 260–69.
- Syamsidar, Marzuki, Nurbayani, and Harmaini. "The Implementation of Wordwall Media To Improve Student's Learning Outcomes In Islamic Religious Education (PAI) For Fifth-Grade Students At SDN Lambada Klieng, Aceh Besar." *Fitrah* 7, no. 1 (2025): 85–95. <https://doi.org/10.22373/fitrah.v7i1.8230>.
- Umah, Ida Muza Kirotul, Indhira Asih Vivi Yandari, and Zerry Rahman Hakim. "Pengembangan Evaluasi Berbasis Digital Melalui Web Wordwall Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkasha* 9, no. 2 (2023): 269–78.
- Wityani, Putu, Abdul MuktaDir, and Gumono. "Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 113 Seluma." *Jurnal Kapedas: Kajian Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2025): 165–73.
- Zahara, Icha Sa'ida, Qurota A'yunina, and Afifah Khairah. "Interactive PAI Learning Media Design Using Wordwall and Quizizz to Enhance Student Motivation and Participation." *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 3, no. 3 (2025): 146–54.
- Zalillah, Dhillan, and Alfurqan. "Penggunaan Game Interaktif Wordwall Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 17 Gurun Laweh Padang." *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 491–504. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996>.